

PERAN KEPEMIMPINAN STRATEGIS DAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM RANTAI PASOK KOPI: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Dian Yulistarini¹, Manisah²

^{1,2)} Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : dian_yulistarini@univ-tridinanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted :
20/05/2024

Review :
20/06/2024

Revised :
24/06/2024

Accepted :
30/06/2024

Publish :
30/06/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis strategi akuntansi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok kopi. Analisis literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci terkait manajemen rantai pasok kopi, akuntansi, dan kepemimpinan strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang efektif melibatkan hal-hal seperti perekrutan yang tepat, pelatihan dan pengembangan keterampilan, motivasi karyawan, manajemen kinerja, dan penanganan konflik. Di sisi lain, kepemimpinan dalam rantai pasok kopi melibatkan penerapan kebijakan keberlanjutan, pengelolaan risiko, inovasi, dan perhatian terhadap kualitas produk. Keduanya sangat penting untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan menjaga rantai pasokan kopi berjalan dengan lancar. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik dan kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam industri kopi, seperti perubahan harga, perubahan iklim, dan permintaan konsumen untuk kopi berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan praktik berkelanjutan, seperti pertanian berkelanjutan dan pengurangan dampak lingkungan, sangat penting untuk mencapai rantai pasokan yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci : kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, rantai pasok

ABSTRACT

This research aims to find and analyze accounting strategies that can be used to increase productivity and efficiency of coffee supply chain management. Literature analysis was carried out using keywords related to coffee supply chain management, accounting, and strategic leadership. The research results show that effective human resource management involves things such as appropriate recruitment, training and skills development, employee motivation, performance management, and conflict handling. On the other hand, leadership in the coffee supply chain involves implementing sustainability policies, risk management, innovation and attention to product quality. Both are critical to ensuring environmental sustainability, improving farmer welfare, and keeping the coffee supply chain running

smoothly. This research results in the conclusion that good human resource management and strong leadership are needed to face challenges in the coffee industry, such as price changes, climate change, and consumer demand for high quality and sustainable coffee. Additionally, implementing sustainable practices, such as sustainable agriculture and reducing environmental impact, is critical to achieving efficient, quality and sustainable supply chains in the future.

Keyword : leadership, human resource management, supply chain

PENDAHULUAN

Salah satu cabang akuntansi adalah perencanaan keuangan, yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola keuangan organisasi menjadi lebih baik. Berbagai kegiatan dibidang akuntansi tidak hanya berperan sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mengukur kinerja, mengidentifikasi biaya, dan merencanakan keuangan. Perusahaan kopi dan rantai pasokannya adalah contoh aplikasi perencanaan keuangan dalam bisnis. Industri kopi memengaruhi kehidupan para petani selain berdampak besar pada ekonomi regional dan global. Dianggap sebagai salah satu minuman terpenting yang ada saat ini, kopi banyak dikonsumsi di seluruh dunia (Ligar, 2023). Salah satu elemen penting yang menjadi perhatian utama dalam industri kopi adalah pendapatan yang diperoleh petani kopi. Perkembangan industri kopi sangat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani kopi, yang seringkali merupakan produsen utama biji kopi,

sangat bergantung pada hasil panen mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka dan keluarga mereka. Pengelolaan ketahanan pangan tidak hanya terbatas untuk menyelamatkan kehidupan rumah tangga, akan tetapi dapat membawa implikasi terhadap ketahanan sosial, stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan atau ketahanan nasional (Sihombing, 2023). Peningkatan permintaan mendorong para produsen dan distributor untuk terus meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin besar (Pertama et al., 2022). Industri kopi harus mempertimbangkan efek sosial positif. Andalkan dampak positif terukur dari rantai pasokan dan solusi logistik yang mengintegrasikan wawasan lintas kapasitas, ketersediaan, operasi, dan sumber daya (Afdhal Chatra, 2023).

Sebagai salah satu contoh penerapan aplikasi dalam penggunaan perencanaan keuangan oleh bisnis, perusahaan kopi dan rantai pasokannya dalam situasi

seperti ini harus merencanakan dengan cermat biaya untuk bahan baku kopi, biaya operasional toko, gaji karyawan, dan biaya lainnya. Perencanaan keuangan yang baik membantu perusahaan mengelola dan mengoptimalkan pengeluaran, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk meningkatkan keuntungan mereka. Akuntansi juga sangat penting untuk mengevaluasi kinerja bisnis kopi, menemukan sumber daya yang paling menguntungkan, dan mengoptimalkan alokasi dana untuk pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang.

Dalam konteks kepemimpinan strategis, manajer keuangan perusahaan kopi harus memahami fungsi akuntansi dan perencanaan keuangan sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan sebagai bagian dari kepemimpinan strategis. Mereka harus mampu menggunakan informasi keuangan yang mereka miliki untuk membuat keputusan strategis yang tepat, seperti menilai investasi untuk membuat produk baru, memasuki pasar baru, atau meningkatkan efisiensi operasi. Untuk memastikan kesuksesan perusahaan kopi dalam pasar yang kompetitif, perencanaan keuangan, akuntansi, dan kepemimpinan strategis harus diintegrasikan, karena manajer keuangan

perlu memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi dan harga yang kompetitif terus ada.

Rantai pasokan kopi saat ini menghadapi sejumlah tantangan termasuk perubahan harga komoditas, perubahan iklim yang berdampak pada hasil panen, dan peningkatan permintaan konsumen global untuk kopi berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Dalam situasi seperti ini, inovasi kelembagaan menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan rantai pasok kopi. Inovasi kelembagaan pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses alih fungsi inovasi teknologi, yang berfungsi untuk mengatur proses difusi, adopsi, dan keberlanjutannya (Sihombing, 2023). Dalam kelembagaan rantai pasok kopi, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik dan kepemimpinan yang efektif menjadi semakin penting untuk mengatasi tantangan ini. Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat membantu mengarahkan perubahan, memotivasi anggota tim, dan menciptakan visi bersama untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan rantai pasok kopi. Sebaliknya, individu yang diperlukan dalam industri kopi, termasuk petani, pengolahan, dan tenaga penjualan, dapat ditemukan, dipekerjakan, dan dibesarkan

melalui manajemen sumber daya manusia yang baik.

Manajemen sumber daya manusia yang efektif juga dapat meningkatkan keberlanjutan rantai pasok kopi dengan memastikan praktik-praktik bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan di setiap fase rantai pasok. Praktik-praktik ini mencakup hal-hal seperti penggunaan metode pertanian berkelanjutan, upah yang adil untuk pekerja pertanian, dan mengurangi dampak negatif lingkungan yang mungkin terkait dengan produksi kopi.

Dalam rantai pasok kopi, akuntansi dapat membantu mengelola risiko, terutama jika ada perubahan harga kopi yang dapat mempengaruhi keuntungan dan biaya produksi. Perusahaan dapat menemukan risiko secara dini dan menguranginya dengan menggunakan analisis akuntansi yang tepat. Sebaliknya, perusahaan kopi dapat memperoleh posisi yang lebih kuat dalam rantai pasok dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dengan bantuan kepemimpinan strategis yang jelas. Dengan menggabungkan peran akuntansi yang kuat dengan kepemimpinan yang kuat, perusahaan dapat mengatasi masalah seperti keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan, dan persaingan global.

Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa akuntansi dan kepemimpinan strategis bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama: meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan rantai pasok kopi. Dengan memahami nilai strategis dari kedua komponen ini, perusahaan kopi dapat mengoptimalkan operasinya dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Studi literatur ini menggunakan Google Scholar, WOS, dan ScienceDirect untuk mengumpulkan literatur yang ditinjau. Untuk memperluas hasil pencarian, kata kunci yang digunakan yang berkaitan dengan rantai pasok, dilanjutkan dengan manajemen sumber daya manusia rantai pasok, serta peran kepemimpinan yang diteliti dalam literatur

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan maka dapat diketahui pentingnya peran manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan dalam rantai pasok kopi. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peran manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan dalam rantai pasok kopi.

A. Peran Akuntansi dalam Rantai Pasok Kopi

Memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam rantai pasok kopi, akuntansi sangat berperan penting. Perusahaan kopi dapat mengukur kinerja keuangan mereka, menemukan biaya yang terkait dengan produksi kopi, dan menilai seberapa efektif dan efisien operasi rantai pasok dengan menggunakan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi membantu perusahaan dalam merencanakan anggaran, mengelola kas, dan melakukan peramalan untuk memastikan bahwa operasi rantai pasok kopi berjalan lancar (Bago, 2022); (Hidayat, 2018); (Maulana, 2017). Selain itu, akuntansi juga membantu perusahaan kopi menilai risiko keuangan, seperti perubahan harga bahan baku atau biaya transportasi. Ini membantu perusahaan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Oleh karena itu, akuntansi penting bagi rantai pasok kopi lebih dari hanya mencatat transaksi.

Akuntansi juga berperan dalam memastikan kepatuhan perusahaan kopi terhadap standar akuntansi yang berlaku serta peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan melakukan pencatatan transaksi

secara akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan kopi dapat menghindari sanksi atau masalah hukum yang dapat timbul akibat pelanggaran dalam pelaporan keuangan. Selain itu, akuntansi juga membantu perusahaan dalam mempersiapkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan transparan bagi pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, pemerintah, dan lembaga keuangan (Zulfah et al., 2017). Dengan demikian, peran akuntansi dalam rantai pasok kopi tidak hanya berdampak pada operasional internal perusahaan, tetapi juga pada hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternalnya. Melalui peran yang komprehensif ini, akuntansi membantu memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan kopi dalam jangka panjang.

A.1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Hal-hal seperti margin keuntungan, biaya produksi, dan efisiensi operasional adalah metrik penting yang diberikan oleh akuntansi untuk mengukur kinerja keuangan sebuah bisnis dalam rantai pasok kopi. Salah satu peran utama akuntansi dalam rantai pasok kopi adalah pengukuran kinerja keuangan (Mahlan, 2019); (Mahlan, 2019). Pengukuran ini memungkinkan perusahaan untuk

mengevaluasi seberapa efektif mereka mengelola keuangan dalam konteks rantai pasok, termasuk menemukan seberapa efisien mereka menggunakan sumber daya, mengukur profitabilitas operasi tertentu, dan memahami kontribusi finansial dari masing-masing komponen rantai pasok. Manajemen membutuhkan informasi ini untuk membuat keputusan yang tepat tentang cara mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja karyawan dan mitra bisnis, dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang (Suryani et al., 2019). Perusahaan kopi dapat meningkatkan kinerja rantai pasok dan daya saing mereka di pasar dengan memahami kinerja keuangan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

A.2. Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Analisis biaya membantu bisnis kopi merencanakan anggaran, mengawasi biaya produksi, dan menilai efisiensi penggunaan sumber daya. Akuntansi sangat penting untuk perencanaan dan pengendalian biaya (Aliu, 2013). Perusahaan dapat menemukan berbagai biaya yang terkait dengan rantai pasok mereka, termasuk biaya produksi, distribusi, dan penyimpanan, dengan menggunakan sistem akuntansi yang

tepat. Dengan memahami biaya-biaya ini secara menyeluruh, perusahaan dapat menghindari pemborosan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan merencanakan anggaran yang realistis untuk setiap tahap rantai pasok. Selain itu, akuntansi membantu dalam pengendalian biaya dengan melacak penggunaan sumber daya (Islachiyana et al., 2023). Oleh karena itu, peran akuntansi dalam perencanaan dan pengendalian biaya membantu perusahaan kopi tetap kompetitif dengan memastikan pengelolaan biaya yang efisien.

A.3. Pemantauan Persediaan

Akuntansi membantu perusahaan kopi mengurangi biaya penyimpanan dengan memantau dan mengidentifikasi kebutuhan persediaan. Pemantauan persediaan merupakan aspek penting dari peran akuntansi dalam rantai pasok kopi. Akuntansi membantu perusahaan dalam mengelola persediaan dengan efisien, termasuk mengidentifikasi kebutuhan persediaan, memprediksi permintaan, dan menghindari biaya penyimpanan yang berlebihan (Fajri et al., 2023). Melalui pencatatan dan pemantauan yang akurat terhadap persediaan kopi, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok yang dapat menghambat proses produksi dan distribusi, sekaligus mengurangi risiko

kerugian akibat kerusakan atau kadaluarsa. Dengan demikian, akuntansi membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengelola persediaan mereka secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keuntungan dalam rantai pasok kopi.

A.4. Pemantauan Arus Kas

Akuntansi membantu bisnis mengelola likuiditas dan memastikan bahwa rantai pasokan kopi berjalan lancar dengan mencatat masuk dan keluar uang. Pemantauan arus kas adalah peran penting akuntansi dalam rantai pasok kopi. Melalui pencatatan arus kas masuk dan keluar, perusahaan dapat memahami dan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik. Ini membantu dalam mengantisipasi kebutuhan keuangan jangka pendek, seperti pembayaran kepada pemasok atau biaya operasional harian, sehingga memastikan kelancaran operasional dalam rantai pasok. Selain itu, pemantauan arus kas juga memungkinkan perusahaan untuk merencanakan investasi jangka panjang, mengelola utang, dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penggunaan modal dengan lebih efisien. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang arus kas mereka, perusahaan kopi dapat

mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil dalam rantai pasok kopi.

A.5. Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan kopi dapat menghindari sanksi dan masalah hukum dengan menggunakan akuntansi untuk memenuhi kewajiban pajak yang berlaku. Pemenuhan kewajiban pajak adalah peran kunci akuntansi dalam rantai pasok kopi. Akuntansi membantu perusahaan kopi untuk menghitung, melaporkan, dan membayar pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan secara akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi kewajiban pajak mereka dengan tepat, menghindari kesalahan perpajakan yang dapat berujung pada sanksi atau denda, serta memastikan bahwa mereka memanfaatkan berbagai insentif pajak yang mungkin tersedia bagi mereka. Selain itu, akuntansi juga membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi dan perpajakan, sehingga menjaga transparansi dan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan memastikan pemenuhan kewajiban pajak yang baik, perusahaan kopi dapat

menghindari potensi masalah hukum dan finansial, sehingga menjaga reputasi dan kelangsungan bisnis mereka dalam rantai pasok kopi.

B. Peran Kepemimpinan dalam Rantai Pasok Kopi

Untuk mencapai kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan yang diinginkan industri kopi, kepemimpinan dalam rantai pasok kopi memiliki peran yang sangat penting. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peran kepemimpinan dalam rantai pasok kopi:

B.1. Visi dan Strategi

Kepemimpinan bertanggung jawab untuk membuat visi dan strategi jangka panjang untuk rantai pasok kopi. Pimpinan menetapkan arah pada tingkat yang lebih tinggi yaitu mempunyai visi organisasi dapat menjadi apa, adanya strategi lembaga, tujuan, dan mampu menilai langkahlangkah untuk terwujudnya (Sugeng Prayetno, Hendra Permadi, 2023). Tujuan visi misi ini harus mencakup tujuan seperti keberlanjutan lingkungan, efisiensi operasional, dan kualitas produk sehingga komitmen dan konsistensi terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi dapat berjalan efektif (Setiawati, 2013).

B.2. Pengelolaan Risiko

Kepemimpinan harus dapat menemukan dan mengelola ancaman yang dapat mempengaruhi rantai pasokan kopi. Komitmen pemimpin, memberikan edukasi kepada para stakeholders, lakukan kegiatan-kegiatan bersifat knowledge sharing, dilakukan secara terus menerus dan konsisten dalam jangka waktu yang panjang, pendekatan yang jelas terhadap manajemen resiko dan pengintegrasian manajemen resiko dalam proses bisnis (Vidiarto et al., 2023). Ancaman ini termasuk perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakstabilan politik di negara produsen kopi. Pemimpin menghadapi tantangan perubahan dan menerima konsekuensi dari perubahan serta diperhitungkan risikonya. Disini pemimpin diharuskan untuk bisa menunjukkan orang dapat percaya dan menerima delegasi yang ditetapkan (Sulastri & Rifa'i, 2019).

B.3. Inovasi

Pemimpin rantai pasokan kopi harus mendorong inovasi. Inovasi adalah proses mengembangkan dan meningkatkan produk, proses, dan pasar untuk mencapai nilai total. Inovasi, salah satunya dalam produk, memungkinkan setiap bisnis melakukan perubahan untuk memenuhi ekspektasi konsumen atau pelanggan

(Hafidzi & Jember, 2023). Organisasi harus berinovasi dan tetap up to date sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman agar program kinerja yang telah ditentukan dapat terlaksana dengan baik (Anas, 2015). Tujuan Ini dapat mencakup teknik pertanian yang lebih efektif, teknologi pengolahan yang lebih canggih, atau teknik distribusi yang lebih baik.

B.4. Kualitas Produk

Pemimpin rantai pasok kopi harus memperhatikan kualitas produk mereka. Keputusan dan tindakan manajemen harus didasarkan pada analisis data dan informasi yang akurat dan relevan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan (Insan & Indonesia, 2023). Pentingnya memperhatikan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan juga sangat penting untuk memberikan nilai lebih terhadap konsumen (Ermini et al., 2023). Ini termasuk memastikan bahwa proses penanaman, pengolahan, dan pengiriman kopi sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh pelanggan.

B.5. Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara

bertindak (Rakhmawati et al., 2023). Implementasi kebijakan adalah suatu proses melaksanakan kebijaksanaan. Biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, perintah eksekutif, atau dekrit presiden. Model implementasi kebijakan dalam prosesnya mengacu pada dua perspektif yaitu pendekatan top down maupun bottom up (Penerapan et al., 2023). Dalam rantai pasokan kopi, kepemimpinan harus mendukung keberlanjutan melalui penerapan praktik pertanian yang berkelanjutan, pengurangan dampak lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

D. KESIMPULAN SARAN

Dalam industri kopi, manajemen sumber daya manusia (SDM) dan kepemimpinan memainkan peran penting, yang berdampak pada pendapatan petani, efisiensi rantai pasok kopi, dan keberlanjutan lingkungan. Studi telah menekankan elemen penting manajemen SDM seperti perekrutan, pelatihan, motivasi, manajemen kinerja, dan penanganan konflik. Menciptakan visi, mengelola risiko, mendorong inovasi, memantau kualitas produk, dan menerapkan kebijakan keberlanjutan adalah semua tanggung jawab kepemimpinan. Keduanya meningkatkan

kesejahteraan petani dan mengoptimalkan rantai pasokan kopi. Studi ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan rantai pasok kopi yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan, manajemen SDM dan kepemimpinan harus menggunakan praktik berkelanjutan seperti pertanian berkelanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Untuk masa depan, pemahaman ini akan sangat penting untuk mengatasi masalah industri kopi yang terus-menerus.

Saran

Tindakan konkret harus diambil untuk meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi rantai pasokan kopi. Rekomendasi kebijakan yang dapat diberikan antara lain:

1. Pengembangan Program Pelatihan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan: Pemerintah dan perusahaan kopi dapat mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan untuk petani kopi dan pekerja di sepanjang rantai pasokan yang berfokus pada praktik pertanian berkelanjutan, manajemen risiko, inovasi, dan manajemen konflik.
2. Kebijakan Keberlanjutan: Dalam produksi dan rantai pasokan kopi, pemerintah dan organisasi industri

harus mendorong penerapan kebijakan keberlanjutan yang lebih ketat, yang mencakup penggunaan metode pertanian berkelanjutan, pengurangan dampak lingkungan, dan peningkatan kualitas produk.

3. Dukungan Kepemimpinan Berkelanjutan: Inovasi, keberlanjutan, dan manajemen risiko yang berkelanjutan harus menjadi prioritas bagi para pemimpin di industri kopi. Keputusan dan tindakan mereka harus berkontribusi pada kesejahteraan petani dan keberlanjutan rantai pasok.
4. Pengembangan Kemitraan dan Jaringan: Untuk meningkatkan praktik berkelanjutan di industri kopi, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta harus bekerja sama untuk membangun kemitraan dan jaringan. Ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan dukungan teknis untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan efisiensi rantai pasok.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal Chatra. (2023). Manajemen Rantai Pasok Kakao. In *SNIA (Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya)* (Issue October 2018). <https://snia.unjani.ac.id/web/index.php/snia/article/view/171%0Ahttps://snia.unjani.ac.id/web/index.php/snia>

/article/download/171/97

- Aliu, S. (2013). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Anas, A. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1(1), 105–130.
- Bago, A. S. (2022). *Desain Penganggaran Komprehensif Pada UMKM Syifa Hidroponik*. Program Studi Akuntansi Perpajakan.
- Ermini, Suryati, Najib, M., & Nindiati, D. S. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada The Hungry Burger. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 36–51. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9814>
- Fajri, L. R. H. A., Setiadi, T., & Muthohir, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Reorder Point (Rop). *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 177–186.
- Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2023). *Peran CSR Dalam Intervensi Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Jember*. December. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.16953>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Insan, U., & Indonesia, P. (2023). Analisis Penerapan ISO 9001 : 2015 Industri Makanan : Sebuah Narrative Literature Review. *Jisma*, 02(03), 25–33.
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi: Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi'i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118.
- Ligar, B. W. (2023). *Review Identifikasi dan Klasifikasikan Biji Kopi Menggunakan Computer Vision* *Computer Vision for Identifying and Classifying Coffee Beans : A Review*. 11(2), 243–249. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i2.54925>
- Mahlan, W. R. (2019). *Pengukuran dan Perbaikan Kinerja Rantai Pasok Komoditi Kopi di Kedai Ngora Bandung*. Universitas Pasundan.
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Penerapan, K., Kawasan, K., & Pangan, P. (2023). KAJIAN PENERAPAN KEBIJAKAN KAWASAN PERTANIAAN PANGAN BERKELANJUTAN DI DAERAH KOTA (STUDI KASUS : KOTA BANDUNG) Study Of The

- Implementation Of Sustainable Food Farming Area Policy In Urban Areas (Case Study : Bandung City). *Jpwwk Jurnal Perencanaan Wilayah & Kota*, xx, 1–8.
- Pertama, A., Koperasi, P. R., Kerakyatan, E., Riset, B., & Brin, N. (2022). *KOPI ARABIKA DI KABUPATEN GARUT*. 68–75.
- Rakhmawati, A., Rahardjo, K., & Prakasa, Y. (2023). *Socio-Economic Impact , Government Policy Response and Its Influences on Sme Sustainability and Financial Performance Dampak Kondisi Sosial Ekonomi , Respon Kebijakan Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlanjutan Ukm Dan Kinerja Keuangan Periode Triwu. VII(2)*, 93–110.
- Setiawati, T. (2013). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus Di FPTK UPI). *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, 1(1), 1–5.
- Sihombing, Y. (2023). *Inovasi Kelembagaan Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan*. 5. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.707>
- Sugeng Prayetno, Hendra Permadi, W. S. (2023). *PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI TP-PKK DI DESA KERTAMANDALA KABUPATEN CIAMIS*. 2(7), 1509–1516.
- Sulastri, A., & Rifa'i, M. (2019). Strategi Pemimpin Dalam Pengelolaan Perubahan Organisasi. *Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38.
- Suryani, N. K., Se, M. M., & Ir John EHJ FoEh, I. P. U. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Tinjauan Praktis Aplikatif*. Nilacakra.
- Vidiarto, A., Azis, R., & Mulyanto, A. (2023). *Pengaruh Budaya Peduli Resiko Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Resiko Organisasi*. 2(04), 982–991.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(2), 46–57